



ANALISIS PENERAPAN ETIKA BISNIS ISLAM PADA MINIMARKET 212 FAMILY MART TAMBUN UTARA BEKASI

Annisa Siti Nur Jannah

annisasiti1302@gmail.com

Ekonomi Islam, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

ABSTRAK

Penelitian ini akan membahas berbagai sektor dalam menjalankan bisnis yang terdapat di Minimarket 212 Family Mart Karang Satria Tambun Utara Bekasi secara komprehensif dengan menghubungkan konsep bisnis dari etika yang diterapkan dalam berbisnis. Konsep ini akan membangun kriteria yang telah diterapkan dan menonjolkan titik hasil yang telah diterapkan kepada konsumen. Penelitian ini menggunakan metode secara kualitatif diterapkan dalam melaksanakan eksperimen dengan cara observasi, interview, dan dokumentasi dalam menerapkan segala aspek dalam menjalankan bisnis seperti menerapkan etika, adab, harga dan sebagainya. Minimarket 212 Family Mart Karang Satria Tambun Utara menerapkan etika bisnis berpacu pada Al Qur'an dan Al Hadist. Ini diterapkan seperti halnya produk yang dijual di dalam toko Minimarket 212 Family Mart Karang Satria dengan menerapkan tidak adanya Rokok yang dijual di dalam toko. Ini merupakan langkah awal Minimarket Mart Karang Satria dalam menerapkan hukum Islam terus ditegakkan dalam kemaslahatan kepada umat.

Kata Kunci : Perniagaan; Etika; Hukum Islam.

ABSTRACT

This research will comprehensively discuss various sectors in running a business in Minimarket 212 Family Mart Karang Satria Tambun Utara Bekasi by linking business concepts to ethics applied in doing business. This concept will build on the criteria that have been applied and highlight the result points that have been applied to consumers. This research uses qualitative methods applied in carrying out experiments by means of observation, interviews, and documentation in applying all aspects of running a business such as applying ethics, manners, prices and so on. Minimarket 212 Family Mart Karang Satria Tambun Utara applies business ethics based on the Qur'an and Al Hadith. This is applied just like the products sold in the Minimarket 212 Family Mart Karang Satria store by implementing no smoking in the shop. This is the first step for Mart Karang Satria Minimarket in applying Islamic law to continue to be upheld for the benefit of the people.

Keywords: Commerce; Ethics; Islamic law.



PENDAHULUAN

Pada tahun 2022 (164) Kess Bartens menuturkan Aktifitas perniagaan baik jasa maupun barang merupakan kegiatan ekonomi yang di laksanakan jutaan manusia di muka bumi untuk mengapai keuntungan di akhiri dalam memenuhi segala kebutuhan hidup manusia. Aktifitas ini memberikan dampak kepada seluruh aspek di berbagai sektor baik dalam interaksi, komunikatif, dan juga produktif. Aktifitas ekonomi di dalam nya mengandung adanya moral yang di terapkan kepada konsumen, moral ini sangat penting di terapkan dalam bisnis baik perniagaan secara barang maupun jasa. Selain memaksimalkan keuntungan dalam menjalankan bisnis diwajibkan baginya dalam menerapkan etika dilingkungan bisnis untuk menjaga taraf dalam berbisnis.

Berbisnis bila mana di terapkan menjunjung moral kepada konsumen maka dapat di katakan baik bisnis tersebut, namun bila mana tidak menjalankan moral dengan baik sesuai dengan standard nya maka dapat dikatakan kehidupan bisnis tersebut tidak baik. Moral merupakan dapat menjadi tolak ukur keadaan perkembangan bisnisnya, maka sebab itu moral tidak lah dapat di pisahkan maupun di hilangkan dalam menjalankan bisnis, dan suatu tujuan dalam berbisnis bukan lah 1 sisi dari keuntungan, namun tujuan dalam berbisnis wajib bagi pelaku bisnis memantau lingkungan bisnis yang sedang di jalankan.

Peneliti memiliki data terdapat pada data Badan Pusat Statistik RI, Indonesia memiliki peningkatan perniagaan pada sektor pasar tradisional dengan tingkatan mencapai 90% selama 2 semester. Berbanding dengan tokomodern yang mengalami adanya peningkatan di bawah pasar tradisional sebesar 80% setiap 2 semester, ini di pantau dalam pusat pembelian dari tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan sebesar 1% dan dalam data 2018 – 2020 mengalami jumlah pasar di indonesia sebanyak 51.875. namun masa era yang sekang mengalami kemajuan pesat modern market dan memberikan peluang banyak kepada masyarakat dalam membangun usaha ritel dalam pasar modern yang terus bersaing dengan pasar tradisional.

Tabel 1: Analisa terhadap Pasar Tradisional, Modern dan Pusat Pembelanjaan

| No | Klafikasi Pasar | Jumlah Per Tahun | Total |
|--------------|--------------------|------------------|---------------|
| | | 2018 | 2019 |
| 1 | Pasar Tradisional | 14.182 | 15.657 |
| 2 | Toko Modern | 1.131 | 1.279 |
| 3 | Pusat Pembelanjaan | 708 | 650 |
| Total | 16.021 | 17,586 | 18.368 |

Adanya pesaing di sebabkan terdapat sisi yang dapat di masukin nya, maka sebab itu sebagai muslim dalam menjalankan bisnis secara syariat agama islam wajib baginya untuk mengantisipasi adanya pesaing dan terus berfikir luas, panjang dan kompleks. Dunia bisnis pastinya akan menghadapi berbagai lika dan liku yang aan di rasakan, persaingan akan terjadi secara ketat yang dapat memberikan ancaman kepada bisnis yang



di jalankan. Dengan ini wajib baginya dengan menerapkan segala aspek dengan cara yang baik dan sesuai syariat islam tanpa menjatuhkan sama lain dengan menerapkan terobosan guna dapat memberikan ketertarikan konsumen kepada produk yang di miliki konsumen ungkap Rodiyah tahun 2011 (67).

Bisnis dijalankan wajib baginya dengan sepenuh hati dan yakin, selain itu dalam berbisnis yang sukses dan handal dapat mengamati segala aspek yang terjadi baik peluang maupun ancaman, dalam mengantisipasi berbagai aspek yang dapat di lakukan termasuk juga dalam aktifitas promosi. Promosi ini memberikan efek besar bagi pembisnis, namun sangat di sayang kan banyak sekali promosi yang melebihi – lebihkan yaang dapat menimbulkan gharar pada bisnis tersebut. Artinya dalam penerapan penawaran alias promosi di laksanakan dengan transparan dan meyakinkan kepada konsumen.

Syariat islam telah mengajarkan kepada kita semuanya sebagaimana dalam menjalankan bisnis, seorang muslim wajib baginya dengan mematuhi atura – aturan yang telllah di tegakkan dengan membuktikan salah satu usaha yang di miliki menjunjung nilai etika, dan kejujuran kepada konsumen.

Tahun 2020 Kees Bertens (33) menuturkan Untuk merefleksikan pemikiran dalam berbisnis dengan menerapkan etika sesuai dengan syariat islam dan dapat membedakan antara yang halal dan haram. Dalam filsafat moral memberikan pembelajaran etikan dalam aktifitas perniagaan tanpa di sadari aktifitas perniagaan tidak akan luput dnegan permasalahan yang terjadi yang di larang syariat islam dan melakukan segala pertimbangan besar dan panjang untuk dapat memutuskan.

Allah Swt mengutus Rasul yang bernama Muhammad Saw sebagai rasul dan nabi terakhir dengan sebab adanya akhlak manusia yang rusak, dengan ini memberikan contoh kepada umat muslim, menerapkan moral dalam berbisnis sesuai syariat islam dengan landasan Al Qur'an dan Al Hadist.

Pada tahun 2014 (3) Amalia menuturkan dalam menjalankan bisnis yang berlandaskan Al Qur'an dan Al Hadist beserta hukum – hukum lainnya dan menerapkan mana yang halal dan mana yang haram ini merupakan tanda taat kepada aturan Allah Swt dan sebagai bentuk akhlak moral yang mengamplifikasikan secara etis dalam bisnisnya.

Halal yang di maksud bukan merupakan hanya dzat nya namun halal yang di maksud juga cara dalam menjalankan bisnis yang telah di tegakkan. Adanya perintah Allah Swt melalui Al Qur'an dengan dzat makanan dan minuman wajib baginya memiliki halal baik dalam di konsumsi yang telah di tetapkan, dengan inibila mana dengan cara baik dan sah maka Allah Swt memberikan keberkahan baginya. Bila mana memperoleh keharaman maka berada dalam jalan bathil dengan ini dapat merugikan manusia lain dalam mengaplikasikan.



TINJAUAN PUSTAKA

1. Bisnis Retail

Pada tahun 2014 (166) Khusniat Rofiah menuturkan bahwasanya dalam ekonomi terdapat aktifitas yang di laksanakan seorang manusia maupun secara kelompok menjalankan produksi (Membuat atau menciptakan), distribusi (Penyebaran atau menjual) maupun konsumsi (Konsumen) suatu produk atau jasa menjadi aktifitas dalam meraih pendapatan dan kemaslahatan.

Makna Bisnis ini dalam bahasa asing internasional berarti Busy yang berarti kesibukan bila mana di maknai memiliki makna aktifitas ekonomi. Bila mana makna retail dalam bahasa Indonesia berarti eceran yang memiliki pengertian seluruh kegiatan yang di jalankan oleh pelanggan sekelompok orang melakukan strategi menawarkan produk dan jasa secara on the spot (langsung). Ini menjadikan suatu cara dalam memperkenalkan produk atau jasa yang dapat memberikan kepuasan penuh kepada konsumen dalam mengonsumsi produk.

Bisnis retail ini memiliki banyak perubahan yang sangat pesat dalam mengalokasikan pusat – pusat pembelanjaan disertai konsep toko-toko lokal baik secara independen maupun secara skala nasional yang membentuk adanya pusat – pusat pembelanjaan yang menjadikan salah satu strategi pemasaran yang cukup kompleks dalam melayani segmen ekonomi bawah. Dengan adanya kemajuan dan perubahan teknologi diiringi dengan adanya tuntutan kebutuhan konsumen yang meroket memberikan dorongan dalam perubahan strategi orientasi dalam menjalankan bisnis berlingkup pada bisnis pemasaran.

Pada tahun 2013 (12) Kasmiruddin mengutip Philip Kotler menuturkan bahwasanya Salah satu konsep perniagaan secara eceran di laksanakan menjual secara on the spot kepada konsumen, adanya lingkup industri pemasaran ini menjadikan daya kuat persaingan seperti yang di kemukakan Porter membentuk adanya struktur pasar persaingan untuk memberikan harga secara langsung kepada penjual dan pembeli terlepas produsen tidak adanya ikut ber andil di dalam nya, akan tetapi dapat menjadi harga paling merosot untuk dapat menjaga pelanggan dan menjalankan strategi produksi secara efisiensi.

Islam melarang kepada kaum muslimin dan muslimat dalam mencari uang dengan cara bekerja memiliki niat mencari uang sesuka hatinya dengan jalan yang di inginkan seperti halnya penipuan, kecurangan, sumpah palsu dan perbuatan batil. Dalam konsep Islam memberikan batasan baik lingkup kecil hingga besar dengan mencari dengan menitikberatkan pada kemaslahatan umum seperti menzalimi, menjatuhkan orang lain dan sebagainya.



2. Islam Mengatur Etika Bisnis

Issa Rafiq Beekum menuturkan bahwasanya dalam etika memiliki prinsip dalam moral untuk dijalankan sesuai apa yang telah dapat di bedakan mana yang baik dan buruk di dalam nya. Agama islam telah memberikan ajaran di dalam nya untuk menjalankan segala praktik ekonomi dengan menjalankan secara norma – norma dan menjalankann etika sesuai dengan syariat islam untuk dapat menjalankan berdasarkan tauhid, dan dapat di akui kaum muslimin maupun non muslimin.

Aktifitas bisnis berjalan dengan hukum – hukum fiqh muamalah di dalam nya dengan penjelasan di dalam Al Qur'an yang memberikan motivasi untuk lebih berkembang dan memperoleh keberkahan di dalam nya mencapai kemaslahatan dan merasakan kehidupan falah.

3. Prinsip Etika Bisnis Dalam Islam

Islam memberikan pedoman dan peringatan kepada umat muslimin untuk menjaga segala aspek pandangan yang di kemas dalam islam memiliki 5 prinsip diantaranya :

A. Prinsip Keesaan

Prinsip ini di jalankan secara vertikal dengan membubuhkan konsep tauhid kepada yang menciptakan dengan aspek religius yang memberikan dorongan kepada manusia konsisten, selaras, dan adanya ihsan yaitu merasa kehadiran allah swt menjadi pengawas untuk kehidupan hambanya dalam berbuat maupun berbicara

B. Prinsip Keseimbangan atau keadilan

Prinsip ini di ajarkan kepada umat muslimin untuk bersikap adil dan prinsip ini di laksanakan dalam dimensi secara horizontal.

C. Kehendak Bebas

Islam memberikan ajaran kepada seluruh umat muslimin bahwasanya seorang manusia di hidupkan di dunia dengan menjalankan hidup nya secara mandiri dan di kendalikan secara sendiri. Manusia di berikan kemampuan dalam berfikir maupun bertindak, dan dapat membedakan mana yang baik dan buruk.

D. Prinsip Tanggung Jawab

Ketika islam memberikan kebebasan kepada manusia dalam berbuat, maupun berucap maka demikian secara asurditas. Dalam menciptakan keadilan di dalam nya. Allah swt memberikan balasan terhadapnya kelak di akhirat.



E. Prinsip Kebenaran, Kebajikan, dan Kejujuran

Pada tahun 2015 (53) Khoirudin menuturkan bahwasanya dalam menjangankan kehidupan, Allah Swt telah memberikan perintah untuk menjalankan kehidupan di dunia dengan tujuan untuk beribadah kepada Allah Swt sesuai dengan Al Qur'an dan Al Hadist. Dan bersikap adil, menjunjung tinggi keadilan dan mengamalkan maupun mengajak dalam kebajikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan metode secara kualitatif dengan mengumpulkan eksperimen yang di jadikan bahan untuk di teliti melalui pendekatan secara dekriptif. Dengan ini dapat di eksplorasi makna yang telah di ekspresikan dalam pemikiran untuk dapat di tumpahkan dalam permasalahan yang terjadi untuk di pecahkan secara analisa induktif dan memiliki hal yang nyata yang di kemukakan di lapangan/ yang bersumber data pada data primer dan sekunder, dengan menjalankan pendekatan konsep observasi dan wawancara yang di bukukan dalam bentuk dokumentas untuk di lakukan pengolahan yang memberikan kelelasan dan relevansi penelitian di sajikan dalam data – data yang memiliki dasar secara reduksi dari lapangan.

PEMBAHASAN

1. Analisa Berdirinya Minimarket 212 Family Mart

Koperasi Syariah 212 merupakan lembaga syariah yang telah berdiri sejak tanggal 20 Januari tahun 2017 ber lokasi di daerah sentul bogor. Awal mul berdirinya sejak adanya aksi 212 yang telah di laksanakan bulan Desember tahun 2016, Lembaga syariah merupakan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah memilikibadan hukum Nomor 003136/BH/M.KUKM.2/I/2017 dan memiliki Akta No.2 tanggal 10 Januari tahun 2017 telah di berikan seorang notaris yaitu Surjadi, SH., MKn., MM. Sejak tanggal 19 bulan Januari tahun 2017.

Adanya 212 Mart merupakan salah satu program produk yang telah di luncurkan salah satu lembaga bernama Koperasi 212 sejak 10 Mei tahun 2017. Setahun telah berjalan telah mencapai 120 gerai. Konsep dalam menjalankan bisnis syariah memiliki trend bisnis bergerak dalam bidang sektor ritel.

Telah di resmikan minmarket 212 family mart telah resmi sejak 14 Mei tahun 2018, berdirinya minimarket 212 ber operasi menggunakan prinsip – prinsip syariah yang berdasarkan Al Qur'an dan Al Hadist. Minimarket 212 berkerja sama dengan koperasi 212 Mart, kerjasama ini menggunakan akad musyarakah artinya bisnis ini beroperasi dengan bersyerkat yang di mana masing – masing pihak memberikan modal dan jasa untuk menjalankan minimarket 212 dan koperasi 212.



Usaha Minimarket 212 memiliki tujuan tersendiri dengan menguatkan ukhuwah, menguatkan perekonomian umat, sumber daya umat di kelola dalam wilayah yang telah di tetntukan, dan memberikan penjagaan dan pembangunan masyarakat islami dengan kekuatan ekonomi.

2. Analisa Minimarket 212 Family Mart Terhadap Etika Bisnis

Konsep aktifitas bisnis bidang ritel seperti minimarket 212 family mart memiliki karakteristik sebagai mana asal usul minimarket 212 family mart. Karakteristik yang di gunakan dalam menjalankan bisnis ini dengan menerapkan dan menjunjung tinggi prinsip – prinsip syariah yang berlandasan Al Qur'an dan Al Hadist melaksanakan bisnis secara ber etika yang telah di perintahkan Allah Swt. Dan segala aspek di bubuhkan konstribusi positif bagi pengembangan etika dalam menjalankan bisnis. Ini di terapkan untuk sebagai wujud pelaksanaan dan pembeda dengan konvensional. Penelitian ini di buktikan atas dasar dari data interview dan observasi yang di kukuhkan dalam bentuk deskriptif.

Menerapkan etika bisnis secara syariat islam di Minimarket 212 Family Mart memiliki dampak besar baik dalam aspek sosial maupun aspek lingkungan yang mengalai kemajuan secara pengelolaan maupun secara manajemen nya. Adapun dalam perilaku seorang produsen di mana melakukan produksi barang dan jasa sebagai penengah baik kepada pengusaha maupun konsumen yang ber prinsip syariat islam untuk mengedepankan konsep agama yang universal dan komprehensif dalam memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam ekonomi di kehidupan, dan di perlukan kerjasama kepada orang lain untuk dapat me ekspansi kan dan bergadapan terhadap tantangan dalam pengembangan bisnis mengedepankan etika kepada konsumen.

Aktifitas ini di berikan contoh dari Rasulullah Saw bahwasanya aktifitas bisnis di laksanakan secara harmonis dan membuahkan hasil kebajikan dalam kehidupan dan di berikan warna secara etika dalam bisnis menerapkan syariat islam dan meneladankan etika Rasulullah Saw diantaranya :

A. Kejujuran

Rasulullah Saw memiliki sifat yang sangat jujur dalam aktifitas termasuk dalam menjalankan bisnis secara fundamental.

Rasulullah Saw Bersabda *“tidak benarkan seorang muslim menjual satu jualan yang mempunyai aib, kecuali mereka menjelaskan aibnya”* (H.R Al Quzwani)

“Siapa yang menipu kami, maka mereka bukan kelompok kami” (H,R Muslim)

B. Sifat Menolong dan memberi manfaat kepada orang lain

Sifat ini di perintahkan Allah Swt dan Rasul dalam berbisnis bukan hanya mengejar adanya keuntungan sebesar- besarnya namun dalam berbisnis mengupayakan memberikan kemaslahatan dan mencapai falah.



C. Sifat Tidak Menipu, takaran, ukuran, dan timbangan yang benar

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahan : “Dan Sempurnakan lah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar, itulah yang lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya.” (Surah Al Isra ayat 35)

“Nabi Saw bersabda janganlah seorang diantara kalian menjual dengan maksud untuk menjelekkan apa yang di jual oleh orang lain” (H..R Muttafaq Alaih)

- D. Tidak melakukan sifat menimbun, monopoli dan sebagainya yang di larang
Salah satu kelasahan dan keburukan dalam ekonomi yang di anut kapitalisme adalah bentuk melagaltimasi monopoli dan oligopoli. Dan menimbun barang salah satu bentuk larangan dari Allah Swt dan Rasul karena akan mengakibatkan perekonomian tidak berjalan baik dan dapat mematikan kehidupan bangsa.

PENUTUP

KESIMPULAN

Bisnis yang dijalankan dengan produk halal, caranya di jalankan halal maka dalam ber etika menjalankan bisnis juga wajib baginya melakukan dengan sepenuh hati sesuai dengan syariat islam Al Qur'an dan As Sunnah, maka sebab itu adanya data yang di berikan guna dapat menjelaskan pentingnya etika dalam berbisnis sebagai berikut :

1. Konsep Aspek SDM dalam Pelayanan yang berfokus pada Al Qur'an dan As Sunnah, bagi di kampung memiliki aturan dalam menjamin kehalalan nya. Norma yang di laksanakan keluarga di pastikan bebas hukum.
2. Menerapkan bisnis dnegan etika bisnis islam di minimarket 212 mart memberikan kebiasaan karyawan untuk melakukan pentingnya tingkatan moral yang sudah di sediakan, dalam menerapkan moral dnegan bersenyum 5 S (salam, sunyim,
3. Menerapkan bisnis secara menegakan prinsip – prinsip syariat islam dan menerapkan etika berdasarkan syariat islam untuk mengedepankan kemaslahatan guna mencapai kebahagiaan untuk seluruh umat.

SARAN

Bisnis Minimarket 212 Family Memberikan penguatan terhadap etika yang di terapkan berdasarkan syariat islam yaitu Al Qur'an dan Al Haddist untuk dapat menjaga ikatan ukhuwah dan menunjang bisnis yang mengedepankan kemaslahatan dan falah. Menerapkan penambahan karyawan yang memahami fiqh muamalah dan melakukan penegasan terhadap pemakaian seragam untuk dapat menjalankan penih dengan keselarasan.



REFERENSI

- Abdul Manan. 2012. Hukum Ekonomi Syariah. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- A, Sony Keraf. 1998. Etika Bisnis Tuntutan dan Relevansinya. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Aprilia DW. Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Jual Beli Pada Pedagang Di Simpung Center Bandar Lampung. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Aris Baidowi, Etika Bisnis Perspektif Islam, Jurnal Hukum Islam Vol 9.
- Budi Sufyanto dan Zainal Hasan, Tinjauan Konsep Bisnis Islam Terhadap Aspek Pemasaran, Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam Vol 2. 2021.
- Djohar Arifin dan Abdul Aziz. 2013. Konsep Etika Bisnis Islam, Yogyakarta : Deepublish.
- Eyus Soliha. 2008. Analisis Industri Ritel di Indonesia.
- Ernawati, Perilaku Produsen dalam Etika Bisnis Islam, Jurnal Ekonomi Universitas Tadulako, Palu.
- Fitri Amalia. 2014. Etika Bisnis Islam Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil. Hlm. 3.
- Hanni Khairani. 2015. Etika Bisnis Islam Tentang Manajemen Laba.
- Irfan Nurhada. 2017. Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perubahan Keuntungan Usaha Toko Kelontong Akibat Munculnya Minimarket Modern. Skripsi UIN Yogyakarta.
- Kees Bartens. 2022. Pengantar Etika Bisnis Jakarta. Gramedia Pustaka utama.
- Khusniati Rofiah. 2014. Urgensi Etika di dalam Sistem Bisnis Islam. hal 166.
- Khasmruddin. 2013. Analisis Kekuatan Persaingan Bisnis Ritel Modern di Pekanbaru hal 12.
- Kasmir, Jakfar, Studi Kelayakan Bisnis, (Jakarta Kencana, 2003), Hal. 44.
- Mardina. 2014. Hukum Bisnis Syariah. Jakarta. Kencana
- Muhammad Etika Bisnis Islam. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.